

Hubungan antara Keterlibatan Orang Tua dengan Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Sidokare 2 Sidoarjo

Oleh:

Nuril Maghfirotil Ummah,

Lely Ika Mariyati

Program Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2023

Pendahuluan

Kesiapan untuk bersekolah menjadi suatu hal yang penting karena anak – anak yang telah mempunyai kesiapan akan mendapatkan pengetahuan yang baik dalam perkembangannya nanti, sedangkan anak – anak yang tidak memiliki kesiapan salah satu dampak yang ditimbulkan yaitu anak akan menjadi bingung ketika berada di dalam lingkungan sekolah.



Penelitian dilakukan karena adanya Fenomena kesiapan anak masuk sekolah dasar yang terjadi pada siswa kelas 1 di SD Negeri Sidokare 2 Sidoarjo.



Dengan hasil wawancara dengan guru kelas 1 di SD Negeri Sidokare 2 Sidoarjo bahwa masih ada siswa kelas 1 yang masih belum siap untuk masuk ke jenjang sekolah dasar dikarenakan ada beberapa siswa yang masih terhambat dalam proses pembelajarannya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah ada hubungan antara keterlibatan orang tua dengan kesiapan anak masuk sekolah dasar pada siswa kelas 1 SD Negeri Sidokare 2 Sidoarjo?

Metode

Jenis :

Kuantitatif

Pendekatan :

Kuantitatif
Korelasional

Variabel X :

Keterlibatan Orang Tua

Variabel Y:

Kesiapan Anak Masuk
Sekolah Dasar

Populasi & Sampel

66 siswa dari 66
jumlah keseluruhan
siswa kelas 1 di SD
Negeri Sidokare 2
Sidoarjo.

Teknik Pengumpulan Data:

Skala Likert
Keterlibatan Orang
Tua



Teknik Pengumpulan Data:

Psikotes Nijmeegse
Schoolbekwaamheids Test
(NST)
Kesiapan Anak Masuk
Sekolah Dasar

Hasil

Uji Normalitas

➔ Hasil uji normalitas sebagai syarat untuk mengetahui kenormalan data dari variabel keterlibatan orang tua (X) dan variabel kesiapan anak masuk sekolah dasar (Y). Berdasarkan hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* memperoleh nilai signifikan (p) = 0,200 yang artinya bahwa skor pada asumsi normalitas terpenuhi dan dikatakan data terdistribusi secara normal, dimana apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$)

Uji Linieritas

➔ Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Berdasarkan table diatas pada kolom *linearity* nilai signifikan (p) sebesar 0,000 maka (p) < 0,5 ($0,000 < 0,05$) artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pembahasan

Uji Hipotesis :

Hasil koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0.461 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$

1

Kategorisasi Skor

Keterlibatan Orang Tua :

Tinggi : 0 siswa 0%

Sedang : 60 siswa 90,90%

Rendah : 6 siswa 9,09 %

2

Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar :

Sangat siap : 1 siswa 1,51%

Siap : 60 siswa 90,90%

Cukup : 5 siswa 7,57%

Kurang siap : 0 siswa 0%

Sangat Kurang Siap : 0 siswa 0%

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keterlibatan orang tua dengan kesiapan anak masuk sekolah dasar, sehingga hipotesis yang ada di dalam penelitian ini diterima dengan koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,461$ dengan taraf signifikansi 0,000. Artinya, bahwa terdapat hubungan positif antara keterlibatan orang tua dengan kesiapan anak masuk sekolah dasar, sehingga semakin tinggi keterlibatan orang tua yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula kesiapan anak masuk sekolah dasar pada siswa kelas 1 di SD Negeri Sidokare 2 Sidoarjo.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Memberikan masukan dan bahan perbandingan jika terjadi penelitian yang sama.

Manfaat Praktis

Memberikan masukan bagi orang tua mengenai bagaimana kedekatan yang baik antara orang tua dan anak.

Referensi

- [1] A. Kusuma Damayanti and P. Kristanti, “Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua,” 2016. [Online]. Available: <http://11088ithsb>.
- [2] A. S. Suryati and L. R. M. Royanto, “Program Pendidikan Personal Safety untuk Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, vol. 11, no. 1, p. 60, Sep. 2020, doi: 10.26740/jppt.v11n1.p60-70.
- [3] M. A. Khoiruddin, “Perkembangan Anak Ditinjau Dari Kemampuan Sosial Emosial,” vol. 29, no. 2, 2018.
- [4] R. E. Izzaty, Y. Ayriza, F. A. Setiawati, and R. N. Amalia, “Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar,” *Jurnal Psikologi*, vol. 44, no. 2, p. 153, Aug. 2017, doi: 10.22146/jpsi.27454.
- [5] G. R. Affandi and L. I. Mariyati, “Uji Validitas Bender-Gestalt Test dengan Menggunakan Nijmeegse Schoolbekwaamheids Test (NST) sebagai Kriteria untuk Mendeteksi Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar,” *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, vol. 2, no. 2, p. 84, Jul. 2018, doi: 10.20473/jpkm.v2i22017.84-95.
- [6] E. Marwati, S. Hasan, and D. Andriani, “Kesiapan Memasuki Sekolah Dasar Pada Anak Di TKIT Attaqwa Gumawang Tahun 2016,” 2016.
- [7] L. Ika Mariyati, “*Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Kesiapan Masuk Sekolah Dasar*”.
- [8] Srinahyani, “Kesiapan Bersekolah Anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B Ditinjau Dari Lembaga Pendidikan Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua,” vol. 7, no. 4, 2017.

Referensi

- [9] L. I. Mariyati and G. R. Affandi, "Analisis Kualitas Nijmeegse Schoolbekwaamheids Test (NST) Secara Empirik Berdasar Classical Test Theory," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, vol. 4, no. 2, 2016.
- [10] R. Diadha, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak - Kanak," 2015.
- [11] M. Amini, "Profil Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia TK," 2015. [Online]. Available: <http://paudust.blogspot.com>
- [12] J. F. Padavick, "Parental Involvement With Learning and Increased Student Achievement."
- [13] T. Ross, "The Differential Effects of Parental Involvement on HighSchool Completion and Postsecondary Attendance," *Educ Policy Anal Arch*, vol. 24, no. 30, Mar. 2016, doi: 10.14507/epaa.v24.2030.
- [14] Sugiyono and P. Lestari, "Buku Metode Penelitian Komunikasi".
- [15] K. Hoover-Dempsey and H. M. Sandler, "Final Performance Report for OERI Grant # R305T010673: The Social Context of Parental Involvement: A Path to Enhanced Achievement," 2005.
- [16] D. K. Putri, M. Handayani, and Z. Akbar, "Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, p. 649, Jan. 2020, doi: 10.31004/obsesi.v4i2.418.

Referensi

- [17] H. Fauziah, D. Hastuti, and L. N. Yuliati, "Praktik Pengasuhan, Keterlibatan Orang Tua Di Sekolah, Konsep Diri Anak, Dan Kesiapan Sekolah," *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, vol. 13, no. 1, pp. 61–74, Jan. 2020, doi: 10.24156/jikk.2020.13.1.61.
- [18] J. Al-Taujih, A. S. Hasibuan, S. Nelwati, and S. Mardison, "Hubungan Kesiapan Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Al - Taujih*, vol. 6, no. 1, pp. 37–43, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/>
- [19] T. Hanifah, "Peran Keterlibatan Orang Tua Terhadap Kesiapan Sekolah Pada Anak Prasekolah," 2019. [Online]. Available: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/cognicia>
- [20] S. N. Qomariyah, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Menjahit Pada Siswa SMPN 2 Mojogedeng Kabupaten Karanganyar," *Jurnal Keluarga*, vol. 1, no. 1, 2015.

